

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan alasan Jepang di balik kerjasama Jepang dan Indonesia dalam bidang industri kreatif.

Dengan faktor-faktor yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, pemerintah tidak lagi menggunakan kekuatan ekonomi sebagai kunci utama dalam diplomasi Jepang, tetapi menggunakan kebudayaan Jepang sebagai diplomasi alternatif. Dalam penelitian ini, teori soft power, diplomasi, diplomasi kebudayaan dan kepentingan nasional telah digunakan. Selama ini, content industry Jepang awalnya berkembang tanpa campur tangan pemerintah namun setelah tahun 2000an kombinasi antara actor pemerintah dan nonpemerintah telah dilakukan. Demam Jepang juga terjadi di luar kebijakan pemerintah. Walaupun demam Jepang terjadi di luar Jepang, adanya kerja sama antara pemerintah Jepang dan content industry sangat menguntungkan perekonomian Jepang. Sejak tahun 2007, di bawah pemerintahan Koizumi dan Aso, demam Jepang di luar negeri khususnya di Indonesia dianggap penting untuk mendapat kepentingan negara. Oleh karena itu, diplomasi kebudayaan yang menggunakan soft power, seperti animasi dan komik, baru digerakkan. Sejak saat itu, lembaga-lembaga dan institusi milik negara, seperti Japan Fondation, melaksanakan acara kebudayaan Jepang dan mempromosikan kebudayaan tradisional maupun pop Jepang. Acara-acara yang dilaksanakan di luar Jepang mendapat

apresiasi luar biasa dari para pengunjung dan peminat kebudayaan Jepang untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan Jepang. Dari kenyataan tersebut, diplomasi publik Jepang dapat dikatakan sukses. Pemerintah Jepang pada saat ini berupaya menggunakan soft power dalam melaksanakan diplomasi kebudayaan untuk meraih kepentingan nasional Jepang.

Pembangunan ekonomi yang tidak mengabaikan budaya local di tengah moderniras merupakan salah satu ciri dari Jepang, sehingga banyak Negara berkembang khususnya Indonesia bermimpi menjadi seperti Jepang yang nilai tradisionalnya masih dapat bertahan dan berkembang di tengah kemajuan industrialisasi dan pembangunan ekonomi. Hal ini lah yang menjadi alasan kerjasama yang telah dilakukan Jepang kepada Indonesia.

Dari kerjasama industri kreatif yang telah dilakukan dengan mengembangkan kebudayaan baru dari hasil kerjasama yang sekaligus untuk mencari pasar ekonomi demi mencapai kepentingan nasional. Dengan adanya kolaborasi antara kreator dan seniman Jepang dan Indonesia diharapkan dapat menciptakan produk budaya bersama. Dari Kepentingan Jepang hasil kolaborasi ini dapat memainkan peran dalam meningkatkan kepercayaan dan kesepahaman sehingga Jepang dapat mewujudkan economic interest nya ke arah yang lebih baik. Karena Indonesia memiliki pasar yang luas terutama dalam bidang industri kreatif. Selain itu Indonesia merupakan negara yang ramah dan terbuka untuk saling memperkenalkan budaya antar negara.